

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran proporsi atau rerata suatu variabel. Sementara analitis adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel (Dahlan, 2016). Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran kesejahteraan spiritual pasien GGK yang menjalani hemodialisis dan mengetahui kesejahteraan spiritual berdasarkan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, status pernikahan, status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan lama menjalani hemodialisis).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Unit Hemodialisa RSUD Panembahan Senopati Bantul. Tahap persiapan, penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengambilan data, sampai akhir penyusunan skripsi adalah dari Januari sampai dengan Juli 2019. Pengambilan data dilakukan pada bulan 13-18 Juni 2019.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu sebanyak 190 pasien.

## 2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti mengambil data atau melakukan pengamatan dan pengukuran (Dharma, 2013). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu yang ditentukan oleh penelitian (Dharma, 2013). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu :

- a. Pasien GJK yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Usia > 18 tahun
- c. Beragama (Bukan Ateis)
- d. Pasien dapat berkomunikasi, tidak memiliki masalah pendengaran, dan dapat membaca
- e. Hemodialisis minimal 2 kali seminggu

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini, maka rumus yang digunakan yaitu rumus besar sampel menurut Dahlan (2016) :

$$n = \left( \frac{Z\alpha S}{d} \right)^2$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek

Alfa ( $\alpha$ ) = Kesalahan generalisasi. Nilainya ditetapkan peneliti

$Z\alpha$  = Nilai standar alfa. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal

S = Simpang baku. Nilainya diperoleh dari kepustakaan, penelitian pendahuluan, atau asumsi

d = presisi penelitian, yaitu kesalahan prediksi rerata yang masih bisa diterima. Nilainya ditetapkan peneliti berdasarkan prinsip logis dan mampu dilaksanakan.

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel penelitian ini sebagai berikut :

Diketahui :

Alfa ( $\alpha$ ) = 5%

$Z_{\alpha}$  = 1,96

S = 0,76 (Nilai diperoleh dari penelitian terdahulu yaitu oleh Musa, Pevalin, & Al Khalaileh, (2017) sebesar 15,2 dibagi total item pertanyaan kuesioner SWBS 20 menjadi 0,76)

d = 0,2 (ditetapkan oleh peneliti sesuai prinsip logis dan dapat dilaksanakan (Dahlan, 2016))

Penyelesaian :

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha} S}{d} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96 \times 0,76}{0,2} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,4896}{0,2} \right)^2$$

$$n = (7,448)^2$$

$$n = 55,47$$

$$\approx 56 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang dibutuhkan sebanyak 56 orang. Namun, peneliti juga menambahkan sebanyak 10% dari total sampel untuk mengantisipasi adanya data yang tidak lengkap atau tidak baik. Jadi, besar sampel yang dibutuhkan adalah 62 orang. Pada penelitian ini, ada 1 orang yang menolak untuk menjadi responden karena ingin beristirahat. Akan tetapi, peneliti tetap mencari responden lagi sehingga jumlah responden sebanyak 62 responden sesuai dengan perhitungan besar sampel.

#### D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menyimpulkan variabel merupakan atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu gambaran kesejahteraan spiritual pasien GJK yang menjalani hemodialisis.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu Definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristi-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini tercantum pada Tabel 2.

**Tabel 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
1	Kesejahteraan Spiritual	Persepsi pasien hemodialisis terkait afirmasi hidup, harmoni, dan perasaan terhubung dengan Tuhan, diri sendiri, komunitas, dan lingkungan, yang dilihat dari 1. Domain vertikal ( <i>Religious Well-Being</i> ): yaitu kesejahteraan dengan Tuhan 2. Domain horizontal ( <i>Existential Well-Being</i> ) : tujuan serta kepuasan hidupnya	Kuesioner <i>Spiritual Well-Being Scale</i> yang dibuat oleh C.W.Ellison & R.F.Paloutzian (1982) (Indonesian SWBS Copyright 2016 R.F.Paloutzian). Total item SWBS yaitu 20 item. Pernyataan <i>favourabel</i> terdiri dari sembilan item yaitu item nomor 3, 4, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 17, 19, 20. Setiap item pernyataan memiliki nilai 1–6. Penilaian untuk pernyataan <i>favourable</i> adalah : Nilai 6 : Sangat setuju Nilai 5 : Cukup setuju Nilai 4 : Setuju Nilai 3 : Tidak setuju Nilai 2 : Cukup tidak setuju Nilai 1: Sangat tidak setuju Sedangkan penilaian untuk <i>unfavourable</i> adalah sebaliknya.	Rasio	Total skor kesejahteraan spiritual antara 20-120, semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi tingkat kesejahteraan spiritual responden

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
2	Karakteristik responden				
a.	Usia	Hasil pengukuran dari tanggal lahir responden sampai tanggal pengambilan data	Kuesioner karakteristik demografi isian	Ordinal	1=dewasa awal (26-35 tahun) 2=dewasa akhir (36-45 tahun) 3=lansia awal (46-55 tahun) 4=lansia akhir (56-65 tahun) 5=Manula (<65 tahun) (Departemen Kesehatan RI, 2009)
b.	Jenis Kelamin	<i>Gender</i> yang dibawa sejak lahir	Kuesioner karakteristik demografi pilihan	Nominal	1=laki-laki 2=perempuan
c.	Status pernikahan	Status pernikahan responden	Kuesioner karakteristik demografi responden	Nominal	1=belum menikah 2=menikah 3=duda/janda
d.	Status bekerja	Status adanya pekerjaan responden	Kuesioner karakteristik demografi responden	Nominal	1=tidak bekerja 2=bekerja
e.	Tingkat pendidikan	Pendidikan formal yang terakhir ditempuh	Kuesioner karakteristik demografi responden	Ordinal	1=tidak sekolah, 2=pendidikan dasar (SD-SMP) 3=pendidikan menengah (SMA/ sederajat) 4=pendidikan tinggi
f.	Lama menjalani hemodialisis	Hasil pengukuran dari pertama kali hemodialisis sampai dengan saat pengambilan data	Kuesioner karakteristik demografi isian responden	Ordinal	1= ≤5 tahun 2= > 5 tahun Mayuda, Chasani & Saktini (2017)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpul Data

Alat atau instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian yaitu :

- a. Bagian pertama berisi data demografi responden yaitu nama, tanggal lahir, jenis kelamin, status pernikahan, status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan lama menjalani hemodialisis.

- b. Bagian kedua berisi kuesioner kesejahteraan spiritual yaitu menggunakan *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS) yang dibuat oleh C.W.Ellison & R.F.Paloutzian (1982). SWBS sudah tersedia dalam Bahasa Indonesia (Indonesian SWBS Copyright 2016 R.F.Paloutzian). SWBS terdiri atas 2 domain yaitu *Religious Well-Being* (RWB) dan *Existential Well-Being* (EWB) masing masing 10 item pertanyaan. Domain RWB menunjukkan rasa kesejahteraan dalam hubungannya dengan Tuhan. Sedangkan domain EWB menunjukkan tujuan hidup dan kepuasan hidup seseorang. Total item SWBS yaitu 20 item terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* (Paloutzian & Ellison, 2016). Detail sebaran SWBS tercantum dalam Tabel 3.

**Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner SWBS**

No	Konsep	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	SWBS	3, 4, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 17, 19, 20.	1,2,5,6,9,12,13,16, 18	20
2	Domain RWB	3, 7, 11, 15, 17, 19	1, 5, 9, 13	10
3	Domain SWB	4, 8, 10, 14, 20	2, 6, 12, 16, 18	10

Skala pengukuran SWBS dalam penelitian ini terdiri dari 6 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert berupa : SS=sangat setuju, CST=cukup setuju, S=setuju, TS=tidak setuju, CTS=cukup tidak setuju, STS=sangat tidak setuju. Total skor kesejahteraan spiritual antara 20-120, semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi tingkat kesejahteraan spiritual responden. Detail sebaran teknik penilaian dalam instrumen SWBS tercantum dalam Tabel 4.

**Tabel 4 Teknik Penilaian Kuesioner SWBS**

Pernyataan	Jawaban Responden					
	Sangat setuju	Cukup setuju	Setuju	Tidak setuju	Cukup tidak setuju	Sangat tidak setuju
<i>Favorable</i>	6	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5	6

## 2. Jenis Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain dari subjek penelitian.

Data sekunder biasanya merupakan dokumentasi atau data laporan yang tersedia (Azwar, 2012). Data primer dalam penelitian ini adalah data demografi yang terdiri atas nama, jenis kelamin, status pernikahan, status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan skor kesejahteraan spiritual responden. Sementara data sekunder penelitian ini adalah tanggal lahir dan lama hemodialisis responden.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan/pernyataan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden kemudian dikembalikan kepada setelah diisi (Dharma, 2013 ; Sugiyono, 2017). Sebelum memberikan kuesioner, peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria responden. Kemudian peneliti bertemu, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Apabila calon responden bersedia, maka peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani. Setelah itu, peneliti memberikan kuesioner untuk responden isi kemudian dikembalikan kepada peneliti.

### G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sementara reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu alat ukur (Dharma, 2013). Reliabilitas suatu instrumen ditentukan berdasarkan perhitungan statistik dengan rentang 0-1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas sempurna (Dharma, 2013). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,6 (Sugiyono, 2017). SWBS merupakan alat ukur dengan skala likert, sehingga metode uji reliabilitas yang tepat yaitu akan menggunakan *Cronbach's alpha*.

Instrumen SWBS dalam penelitian ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan telah dilakukan uji validitas serta reliabilitasnya oleh Indah Permata Putri kepada 30 responden. Nilai uji validitas instrumen yaitu  $r_{hitung}$  (0,449-0,827) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,361) yang berarti instrumen valid. Nilai uji reliabilitas instrumen *Cronbach's alpha* 0,865 yang berarti instrumen reliabel. Oleh karena itu, instrumen tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi (Putri & Rekawati, 2017).

### H. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program komputer, meliputi (Riyanto, 2011; Sumantri, 2011) :

#### 1. *Editing data*

*Editing data* yaitu kegiatan pengecekan isi kuesioner, apakah ada data yang salah, kurang, atau tidak relevan (Riyanto, 2011; Sumantri, 2011).

#### 2. *Coding data*

*Coding data* yaitu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan dengan tujuan untuk memudahkan saat melakukan analisis data (Riyanto, 2011; Sumantri, 2011). Coding untuk penelitian ini sebagai berikut.



- a. Usia
  - 1=dewasa awal (26-35 tahun)
  - 2=dewasa akhir (36-45 tahun)
  - 3=lansia awal (46-55 tahun)
  - 4=lansia akhir (56-65 tahun)
  - 5=Manula (<65 tahun)
- b. Jenis Kelamin
  - 1=laki-laki
  - 2=perempuan
- c. Status Pernikahan
  - 1=belum menikah
  - 2=menikah
  - 3= duda/janda
- d. Status Pekerjaan
  - 1=tidak bekerja
  - 2=bekerja
- e. Tingkat pendidikan
  - 1=tidak sekolah
  - 2= SD
  - 3=SMP/ sederajat
  - 4=SMA/ sederajat
  - 5=perguruan tinggi
- f. Lama Menjalani Hemodialisis
  - 1=  $\leq$  5 tahun
  - 2=  $>$  5 tahun

### 3. *Processing/Entry Data*

Setelah melakukan *coding*, selanjutnya *entry data* yaitu kegiatan memasukkan data dari kuesioner kedalam program komputer yaitu IBM *SPSS v.20 for Windows* (Riyanto, 2011).

#### 4. *Cleaning data*

*Cleaning data* yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak (Riyanto, 2011).

### I. Analisis Data dan Model Statistik

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis tergantung dari jenis datanya. Pada penelitian ini, data kategorik yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, status pernikahan, status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan lama menjalani hemodialisis) menggunakan frekuensi ( $f$ ) dan persentase (%). Data numerik seperti kesejateraan spiritual responden menggunakan nilai rerata/*mean*, median, dan standar deviasi yang sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu (Sumantri, 2011).

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah analisis univariat, untuk menguji hipotesis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Sumantri, 2011). Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan pada karakteristik demografi dengan kesejateraan spiritual. Sebelum melakukan uji statistik parametrik, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu pada variabel dengan skala numerik untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50 responden. Kriteria sebaran data normal jika  $p > 0,05$  (Dahlan, 2017). Untuk mendukung uji normalitas secara analitis, normalitas data pada penelitian ini dihitung secara manual atau deskriptif berdasarkan perhitungan (Muller and Buttner, 2013) :

Mean : Median = 0,9 – 1,1

SD : Mean = < 0,30

Lalu ditambah dengan melihat histogram. Jika histogram simetris membentuk kurva terbalik (kurva *gauss*) maka data dikatakan normal (Muller and Buttner, 2013). Selanjutnya, menentukan uji statistik yang digunakan. Detail model statistik digunakan tercantum dalam Tabel 5 (Dahlan, 2017).

**Tabel 5 Model Statistik**

No	Data	Uji Hipotesis	Model Statistik
1	Kesejahteraan spiritual berdasarkan usia	Komparatif numerik tidak berpasangan lebih dua kelompok	Uji <i>One Way Anova</i>
2	Kesejahteraan spiritual berdasarkan jenis kelamin	Komparatif numerik tidak berpasangan dua kelompok	Uji <i>t</i> tidak berpasangan
3	Kesejahteraan spiritual berdasarkan status pernikahan	Komparatif numerik tidak berpasangan dua kelompok	Uji <i>t</i> tidak berpasangan
4	Kesejahteraan spiritual berdasarkan status pekerjaan	Komparatif numerik tidak berpasangan dua kelompok	Uji <i>t</i> tidak berpasangan
5	Kesejahteraan spiritual berdasarkan tingkat pendidikan	Komparatif numerik tidak berpasangan lebih dari dua kelompok	Uji <i>One Way Anova</i>
6	Kesejahteraan spiritual lama menjalani hemodialisis	Komparatif numerik tidak berpasangan dua kelompok	Uji <i>t</i> tidak berpasangan

Uji hipotesisi komparatif diatas dikatakan memiliki perbedaan bermakna jika nilai  $p < 0,05$  (Dahlan, 2017).

## J. Etika Penelitian

Penelitian dengan subjek manusia, sangat memperhatikan prinsip etik. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : Skep/050/KEPK/V/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 13 Mei 2019. Etika penelitian yang diperhatikan peneliti sebagai berikut (Polit & Beck, 2017 ; Azwar, 2012).

### 1. Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

Prinsip etik *beneficence* berarti penelitian dilakukan dengan meminimalkan penderitaan dan memaksimalkan manfaat untuk

responden. Peneliti tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan responden saat pengambilan data yaitu dengan mendampingi responden saat mengisi kuesioner. Peneliti juga membantu membacakan kuesioner apabila responden mengalami kesulitan untuk membaca dan menandai sendiri kuesioner (saat hemodialisis).

## 2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Prinsip ini mencakup dua hal yaitu :

### a. *The right to self-determination*

Calon responden berhak memutuskan apakah bersedia berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Peneliti menawarkan kepada calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian. Calon responden yang bersedia, telah menandatangani *informed consent*. Sementara itu, saat ada calon responden yang tidak bersedia, peneliti menghargai keputusan calon responden.

### b. *The right to full disclosure*

Responden berhak mendapatkan penjelasan mengenai penelitian, terkait prosedur, manfaat, potensi risiko, dan sebagainya serta responden berhak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Peneliti dan asisten peneliti telah memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden sebelum menanyakan kesediaan calon responden.

## 3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip *justice* (keadilan) mencakup dua hal yaitu :

a. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil. Responden dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian tidak berdasarkan status sosial misalnya.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya. Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti dan asisten peneliti saja. Hasil penelitian dipublikasi tanpa identitas subjek penelitian.

## **K. Pelaksanaan Penelitian**

Jalannya penelitian ini melalui tahapan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut.

### **1. Persiapan Penelitian**

- a. Mengajukan masalah dan judul penelitian kepada pembimbing
- b. Melakukan studi literatur dan konsultasi kepada pembimbing
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Bimbingan proposal
- e. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 23 Februari 2019
- f. Melakukan seminar proposal
- g. Memperbaiki proposal sesuai saran dalam seminar proposal
- h. Penelitian ini menggunakan asisten penelitian sebanyak 2 orang. Asisten penelitian merupakan mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8. Sebelum pengambilan data, peneliti dan asisten peneliti telah melakukan persamaan persepsi terkait alat dan prosedur pengambilan data.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

- a. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat keterangan persetujuan etik dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta surat izin dari direktur utama RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Peneliti menemui kepala ruang hemodialisis RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk meminta izin, menyampaikan maksud dan tujuan, prosedur, serta lama pengambilan data.
- c. Peneliti mulai mengidentifikasi pasien hemodialisis yang memenuhi kriteria penelitian melalui kepala ruang hemodialisis RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- d. Peneliti mendatangi calon responden sebelum atau saat hemodialisis.

- e. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak menolak, dan jaminan kerahasiaan sebagai responden.
- f. Peneliti menawarkan kepada calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian. Calon responden yang bersedia, telah menandatangani *informed consent*. Peneliti tetap menghargai keputusan calon responden yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- g. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi sebelum atau saat hemodialisis berlangsung.
- h. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Peneliti dan asisten peneliti menemani responden saat pengisian kuesioner. Apabila responden membutuhkan bantuan maka peneliti atau asisten peneliti memberikan bantuan. Dalam penelitian ini, sebagian responden meminta peneliti atau asisten peneliti untuk membacakan kuesioner karena ketidaknyamanan menggerakkan tangan saat hemodialisis.
- i. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Peneliti kemudian mengecek kembali kuesioner, apakah sudah lengkap dan jelas atau belum. Jika belum, penelitian segera meminta responden untuk melengkapi. Selanjutnya peneliti memberikan cenderamata berupa dompet kecil kepada responden.

### 3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data menggunakan program komputer IBM *SPSS v.20 for Windows*
- b. Menyusun laporan akhir yaitu BAB IV dan BAB V yang berisi hasil dan pembahasan, serta kesimpulan penelitian.
- c. Melakukan revisi laporan
- d. Melakukan seminar ujian hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.
- e. Menyusun naskah publikasi